

## **Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Tingkat Madrasah Sebagai Penunjang Belajar Di Madrasah Al-Muwahiddin**

### ***Improving Students' Ability To Read Al-Qur'an At The Madrasah Level As A Learning Support At Al-Muwahiddin Madrasah***

**Neneng Firda Nurhidayanti <sup>1)</sup>, Nisa Aulia <sup>2)</sup>, Rafii Athallah Aqsal <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> (Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung),  
[frdnurhidayanti@gmail.com](mailto:frdnurhidayanti@gmail.com)

<sup>2)</sup> (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), [Nisa51435@gmail.com](mailto:Nisa51435@gmail.com)

<sup>3)</sup> (Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung),  
[aqsalrafii843@gmail.com](mailto:aqsalrafii843@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kurang kemampuan peserta didik di Madrasah Al-Muwahiddin membaca Al-Qur'an dengan tulisan arab dikarenakan peserta didik kerap kali menggunakan Al-Qur'an yang memiliki tulisan latin. Tidak hanya itu, kurangnya tenaga pendidik dalam mengajar juga menjadi hambatan tersendiri dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik. Sudah berbagai cara tenaga pendidik mencoba menutup tulisan latin tetapi kerap saja peserta didik mencoba mengambil kesempatan untuk bisa membaca tulisan latin pada Al-Qur'an. Oleh Karna itu, penulis mencoba terjun langsung untuk membantu proses belajar mengajar dengan melaks peserta didikan program mengajar dan membuka donasi Al-Qur'an tanpa tulisan latin untuk Madrasah Al-Muwahiddin. Tujuan dari pengabdian ini yaitu membantu kurangnya tenaga pendidik, tak hanya itu mahasiswa juga ingin meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dengan tulisan arab terhadap peserta didik di Madrasah Al-Muwahiddin. Adapun hasilnya tenaga pendidik dan peserta didik bisa terbantu dengan adanya tenaga pendidik tambahan dan donasi Al-Qur'an tanpa tulisan latin yang memotivasi agar bisa membaca Al-Qur'an dengan tulisan arab yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, Al-Qur'an, madrasah

## Abstract

*The lack of ability of students at Madrasah Al-Muwahiddin to read the Qur'an with Arabic writing is because students often use the Qur'an which has Latin writing. Not only that, the lack of educators in teaching is also an obstacle in improving the ability to read the Qur'an for students. There are various ways educators try to close Latin writing but often students try to take the opportunity to be able to read Latin writing on the Qur'an. Therefore, the author tries to go directly to help the teaching and learning process by implementing a teaching program and opening a Al-Qur'an donation without Latin writing for Madrasah Al-Muwahiddin. The purpose of this service is to help the lack of educators, not only that students also want to increase the motivation to read the Qur'an with Arabic writing to students at Madrasah Al-Muwahiddin. As for the results, educators and students can be helped by the presence of additional educators and donations of Al-Qur'an without Latin writing which motivates them to be able to read the Al-Qur'an with good and correct Arabic writing.*

**Keywords:** *motivation to learn, Al-Qur'an, madrasah*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan KKN tahun 2023 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama Moderasi Beragama. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline atau luring sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN tahun 2023.

Kegiatan KKN kelompok 70 berlokasi di Desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Desa Malasari merupakan Desa pemekaran dari Desa induk yaitu Desa Sukamaju. Secara geografis Desa Malasari merupakan salah satu desa yang bertepatan di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Malasari memiliki luas wilayah sekitar 750,30 hektar yang meliputi 250 hektar sawah, 47 hektar pemukiman, 98 hektar pekarangan, 2,5 hektar kuburan, 0,5 hektar ruang perkantoran, dan 352 hektar lahan pertanian.

Letak tempat tinggal kelompok KKN 70 bertepatan di Desa Malasari RT 02/RW 04, dimana kondisi masyarakatnya mayoritas beragama Islam, hal ini terlihat dari sejumlah kegiatan seperti pengajian mingguan rutin ibu-ibu dan pengajian yasanan setiap malam jum'at di lingkungan tersebut. Selain itu, RW 04 dapat dikatakan memiliki jiwa sosial yang tinggi seperti ketika ada opsih (operasi bersih) semua warga ikut berpartisipasi, ketika ada kegiatan pembuatan properti untuk digunakan pada saat 17 Agustus-an warga juga banyak yang berpartisipasi, dan kegiatan yang lainnya. Selain itu, warga RW 04 tampak rukun, akur, damai, dan sejahtera.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami melaksapeserta didikan kegiatan KKN Sisdamas di Desa Malasari yang berlokasi di Kecamatan Cimaung.

## **2. Khalayak Sasaran**

Pada kegiatan KKN Sisdamas yang telah diselenggarakan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertepatan di Desa Malasariin bertitik fokus pada beberapa bidang, seperti bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi, akan tetapi pada artikel ini sasaran yang akan dibahas hanya mengenai bidang pendidikannya saja. Salah satu kegiatan dibidang pendidikannya yaitu mengajar mengaji di Madrasah atau dalam tingkatan pendidikan sama seperti tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pelaksanaan Kegiatan mengajar mengaji ini berlokasi di beberapa titik, namun titik sasaran pada artikel yang akan dibahas ini berlokasi di Madrasah Al-Muwahiddin RT 02/RW 04 Desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam melaksapeserta didikan kegiatan KKN ini, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki program yang dikhususkan untuk Madrasah Al-Muwahiddin yaitu program open donasi Al-Qur'an. Program tersebut dilaksapeserta didikan agar dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan program open donasi Al-Qur'an yang dilaksapeserta didikan di Madrasah Al-Muwahiddin khalayak sasarannya yaitu peserta didik tingkat Madrasah atau Sekolah Dasar.

## **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Pengabdian**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN di RW 04 yang berlokasi di Madrasah Al-Muwahiddin, anggota kelompok KKN 70 menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di madrasah tersebut, seperti kurangnya tenaga pendidik dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya tenaga pendidik sudah menjadi keluhan bagi para pendidik di Madrasah tersebut, dikarenakan jika dihitung seluruh jumlah peserta didik yang mengaji bisa mencapai 100 orang dengan tiga pendidik yang mengajar. Pengajian di mulai dari jam 1 dengan peserta didik kelas 1,2,3, dan 4 terlebih dulu mengaji kemudian setelah ashar dilanjut oleh peserta didik kelas 5 dan 6. Banyaknya peserta didik yang mengaji di madrasah membuat pendidik kewalahan sehingga perhatian pendidik kepada setiap peserta didik terbilang kurang. Selain kurangnya tenaga pendidik, kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an juga merupakan hal yang serius. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an diketahui ketika para anggota kelompok KKN 70 sedang ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Hampir seluruh peserta didik terbilang kurang mampu membaca dengan lancar dan baik bahkan terdapat peserta didik yang benar-benar harus dituntun dalam membacanya. Selain itu, ketika sedang mengaji terdapat peserta didik yang bergantian menggunakan Al-Qur'an dan terdapat juga peserta didik yang memiliki Al-Qur'an yang didalamnya terdapat bahasa latin sehingga ketika

membaca, peserta didik bukan membaca arabnya akan tetapi membaca latinnya. Oleh sebab itu, anggota kelompok KKN 70 berdiskusi mencari solusi untuk membantu para pendidik dan peserta didik dalam belajar. Maka anggota kelompok KKN 70 membuat program open donasi.

Tujuan adanya program open donasi ini diantaranya: Pertama, motivasi peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. Kedua, membantu peserta didik yang tidak memiliki Al-Qur'an. dan Ketiga, membiasakan peserta didik agar tidak membaca Al-Qur'an menggunakan latin.

#### 4. Ringkasan Kajian Teoritik

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar dapat menjalankan perannya dalam kehidupan secara optimal. Pendidikan pada dasarnya adalah mendorong seseorang agar mewujudkan keberadaannya secara fungsional ditengah kehidupannya. Pendidikan menurut Abu Ahmadi (2006) merupakan suatu program perencanaan yang dikembangkan secara sistematis dalam mencapai tujuan untuk mencerdaskan peserta didik dalam proses pembelajaran (Putra & Syafrudin, 2020).

Ilmu agama merupakan ilmu yang patut diberikan kepada peserta didik sebagai landasan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam agama Islam, Al-Quran dijadikan sebagai landasan dan pedoman hidup umat Islam (Muhammad Mukhofifin et al., 2022). Al-Qur'an merupakan rukun iman ketiga, selain harus mengimani Al-Quran, umat Islam juga wajib untuk mempelajari, memahami serta mengamalkan isi kandungannya.

Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu "Qara'a, Yaqro'u, Qiroatan atau Qur'an" yang memiliki arti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Al-Asy'ari mengatakan bahwa kata Al-Qur'an berasal dari kata "Qarana" yang memiliki arti menggabungkan sesuatu dengan yang lain. selain itu, ada juga yang mengatakan bahwa Al-Qur'an berasal dari kata "Qara'in" mengingat bahwa ayat Al-Qur'an satu sama lainnya saling membenarkan. Sedangkan dalam istilah, Al-Qur'an diartikan sebagai kitab suci yang berisikan ajaran-ajaran agama Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW,. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup (way of life) oleh kaum muslim yang tidak ada keraguan di dalamnya (Eripida et al., 2022). Selain itu, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dan memuat berbagai petunjuk untuk kehidupan manusia (Syaifullah, 2017).

Sebagaimana dalam QS. Al-Ankabut ayat 45 Allah SWT. berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu

lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. keutamaan-keutamaan dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an yaitu: derajatnya akan diangkat oleh Allah SWT, mendapatkan syafaat pada hari kiamat, membaca satu huruf Al-Qur'an mendapat sepuluh pahala kebajikan, mendapat ketenangan dan rahmat berupa kasih sayang Allah SWT. (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020).

Dan QS. Al-Kahfi ayat 27 Allah SWT. berfirman:

وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ ۚ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۗ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

Artinya: Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.

Berdasarkan kedua ayat diatas dinyatakan bahwa didalam agama Islam mewajibkan kepada setiap umatnya untuk mempelajari, mengajarkan Al-Qur'an dan terutama membaca Al-Qur'an terlebih jika tidak memiliki kesibukan, dikarenakan Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Tugas ini merupakan tanggung jawab kita semua khususnya orang tua dan guru. Salah satu permasalahan yang cukup mendasar adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an (Syaihu, 2020).

kemampuan memiliki arti kesanggupan atau kecakapan (W. J. S Poerwadarmata, 2002). Adapun maksud kemampuan disini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar (Akbar, 2019). Kemampuan membaca Al Qur'an bagi peserta didik merupakan salah satu hasil aktivitas proses belajar mengajar yang kompleks, dimana diperlukan adanya berbagai faktor yang menunjang keberhasilannya, akan tetapi banyak juga faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an (Arsyad & Salahudin, 2018).

Kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian orang-orang terdekat akan pentingnya Al-Qur'an. Selain itu, kurangnya fasilitas penyediaan Al-Qur'an juga menyebabkan menurunnya tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diperlukan pengelolaan yang baik, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengawasan dan evaluasi. Dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran tidak bisa secara asal-asalan saja. Kegiatan belajar mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu proses belajar berlangsung pada peserta didik. Implikasinya, bahwa pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif dan dinamis dengan menerapkan berbagai pendekatan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik.

Sebagaimana dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa ajaran Islam terdapat perintah untuk mendidik peserta didik berdasar agama, sedangkan salah satu pendidikan beragama adalah meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas maka artikel ini akan membahas mengenai cara meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an tingkat madrasah dengan penyediaan Al-Qur'an sebagai penunjang belajar di Madrasah Al-Muwahiddin.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian dilakukan di Desa Malasari Kecamatan Cimaung dan diikuti oleh seluruh peserta KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjumlah 15 orang. Waktu dilakspeserta didikannya KKN yaitu dimulai dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 19 Agustus 2023.

Metodologi pengabdian yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung diantaranya sebagai berikut: Pertama, observasi. Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang sangat penting, yang mana pada kegiatan ini peserta KKN dapat mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek secara langsung, sehingga hasilnya menjadi lebih objektif. Selain itu, dapat memberikan pemahaman dan informasi yang lebih jelas mengenai keadaan Desa yang di tuju dibandingkan informasi sebelumnya yang didapat hanya melalui internet, seperti informasi mengenai bidang pendidikan, sosial hingga ekonomi. Kedua, Perencanaan Pengembangan Program di RW setempat. Setelah melakukan observasi dan mendapatkan informasi mengenai program-program dari ke tiga rw yaitu rw 04, 05 dan 06 peserta KKN mulai merencpeserta didikan pengembangan program-program yang sudah dilakspeserta didikan atau bahkan belum terlaksana oleh masyarakat setempat. Adanya pengembangan program tersebut diharapkan dapat membuat program yang sebelumnya sudah ada menjadi lebih baik lagi dan program yang belum terlaksana menjadi terlakspeserta didikan. Ketiga, pelaksanaan program. Pada kegiatan ini kita melakspeserta didikan kegiatan-kegiatan yang telah direncpeserta didikan seperti salah satunya mengenai kegiatan open donasi yang mana donasi ini akan disalurkan kepada salah satu madrasah yang terdapat di Desa Malasari. Keempat, evaluasi. Setelah pelaksanaan ketiga kegiatan maka pada tahap akhir sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi guna untuk mengetahui apakah program atau kegiatan yang dilakspeserta didikan itu berjalan dengan baik atau tidak. Selain itu, juga untuk memperbaiki kinerja yang belum baik, sehingga untuk kegiatan selanjutnya yang belum terlaksana dapat berjalan menjadi lebih baik lagi.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

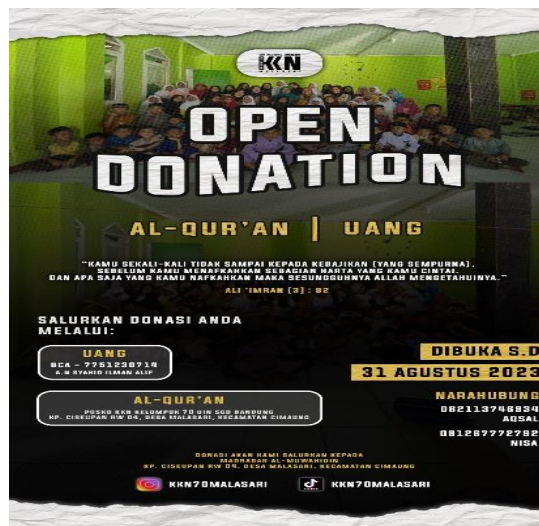
Kegiatan pengabdian Kelompok 70 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini bertempat di RT 02 RW 04 Desa Malasari. Hal tersebut diketahui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada saat setelah survey dilakukan. Survey dilakukan untuk pengajuan izin kepada desa dan membagi tempat tugas setiap kelompok. Pengajuan izin berjalan dengan lancar dan selanjutnya akan diadakan pembukaan secara resmi. Pembukaan secara resmi dilakspeserta didikan pada Hari Selasa, 11 Juli 2023, bertempat di GOR yang ada di belakang kantor desa. Pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat desa, DPL Desa Malasari, dan seluruh anggota kelompok KKN yang bertugas di Desa Malasari. Di hari yang sama namun berbeda waktu, pihak kampus melakspeserta didikan Pelepasan Mahasiswa KKN Sisdamas oleh pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara daring (online) melalui *zoom meeting*.

Minggu pertama, kami mahasiswa KKN melakukan observasi kepada Ketua RW 04 dan menanyakan beberapa hal terkait keadaan yang ada di RW tersebut. Salah satu hal yang ditanyakan yaitu terkait pendidikan. Pada bidang pendidikan, terdapat salah satu madrasah bernama Al-Muwahiddin. Di minggu yang sama namun berbeda hari, kami Mahasiswa KKN melakukan obsevasi ke Madrasah Al-Muwahiddin dan bertemu dengan ketua madrasah yaitu Ibu Yayan. Kami mahasiswa KKN menanyakan beberapa hal terkait dengan madrasah tersebut seperti berapa banyak peserta didiknya, pukul berapa mulai dan akhir pembelajaran, pengajarnya ada berapa, bagaimana metode pembelajarannya, dan sebagainya. Setelah mendapat semua informasi terkait hal tersebut, kami melakukan diskusi yang menjadi topik bahasan yaitu pembagian jadwal mengajar beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Minggu kedua, kami mahasiswa KKN mulai berpartisipasi dalam mengajar di Madrasah Al-Muwahiddin dengan jadwal dan orang-orang yang sudah ditentukan. Kami mengajar 2 kali dalam seminggu pada Hari Senin dan Kamis. Pada Hari Senin, kami diberi arahan oleh Ibu Yayan untuk ikut membantu dalam pelaksanaan Pawai Obor dan kegiatan perlombaan untuk menyambut 1 Muharram. Setelah selesai mengajar, kami melakukan *briefing* untuk kegiatan Pawai Obor dan perlombaan. Pada Hari Selasa dengan waktu yang sudah ditentukan, kami mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam Pawai Obor dan membantu mengkoordinasikan para peserta didik sesuai arahan dari Ibu Yayan. Setelah Pawai Obor selesai, kami mendiskusikan teknis dari perlombaan untuk memperingati 1 Muharram yang akan dilakspeserta didikan esok hari ada Hari Rabu. Pada Hari Rabu, kami mempersiapkan peralatan yang akan dipakai saat perlombaan dan mendata peserta didik yang mengikuti perlombaan. Pada waktu yang sudah ditentukan, perlombaan dimulai dan berjalan dengan lancar sampai selesai. Pada Hari Jum'at, kami berpartisipasi dalam mengajar di Madrasah Al-Muwahiddin, dikarenakan pada Hari Kamis diliburkan.

Minggu ketiga, kami masih berpartisipasi dalam mengajar seperti minggu sebelumnya pada hari yang telah dijadwalkan. Pada minggu ini juga kami berdiskusi mengenai sesuatu apa yang dapat diberikan sebagai kenang-kenangan

untuk Madrasah Al-Muwahiddin dan hasilnya kami akan memberikan Asmaul Husna yang ditempel di dinding madrasah agar peserta didik dapat membacanya pada saat diperintahkan oleh gurunya. Pembuatan Asmaul Husna dikerjakan langsung oleh anggota KKN disela-sela jadwal senggang. Masih di dalam minggu ini, kami berdiskusi mengenai program Open Donasi Al-Qur'an serta uang untuk salurkan ke Madrasah Al-Muwahiddin. Open Donasi tersebut dibuka sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023. Minggu keempat, kami masih berpartisipasi dalam mengajar seperti minggu sebelumnya dan diakhir mengajar tersebut kami berfoto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan yang akan kami cetak kemudian diberikan kepada Ibu Yayan selaku Ketua Madrasah sebagai bentuk kenang-kenangan. Pada minggu yang sama, kami membuat desain poster yang akan dipakai untuk donasi yang telah direncpeserta didikan pada minggu sebelumnya. Poster Open Donasi dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Poster

Open Donasi

Minggu kelima yang bertepatan dengan minggu pertama Open Donasi, kami mendapatkan 6 Al-Qur'an dan uang sebesar Rp. 1.230.000,00. Pada minggu yang sama, kami masih mengerjakan Asmaul Husna disela-sela waktu senggang.

Minggu keenam yang bertepatan dengan minggu kedua Open Donasi, kami mendapatkan total 11 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.300.000,00. Minggu ini merupakan minggu terakhir kami melaksapeserta didikan KKN di Desa Malasari. Pada Hari Kamis malam, kami memasang Asmaul Husna yang telah kami buat. Asmaul Husna yang terpasang bisa dilihat pada Gambar 2. Pada minggu ini juga, diadakannya penutupan secara resmi oleh Kepala Desa dan dilaksapeserta didikan di tempat yang sama dan dengan orang-orang yang sama seperti pada saat pembukaan.





**Gambar 2.**  
Husna yang

Asmaul  
sudah

dipasang

Pada minggu ketiga Open Donasi, kami mendapatkan total 11 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.350.000,00. Pada minggu keempat yang menjadi minggu terakhir Open Donasi, kami mendapatkan total 15 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.450.000,00. Pada minggu kelima, pembelian Al-Qur'an sekaligus pemberian Al-Qur'an kepada Madrasah Al-Muwahiddin sebanyak 50 buah Al-Qur'an.



**Gambar 3.** Pemberian Al-Qur'an

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan dengan terjun langsung ke lapangan dan bersosialisasi dengan masyarakat, kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah observasi ke Madrasah Al-Muwahiddin RW 04. Observasi tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang ada di madrasah tersebut. Hasil observasi yang telah kami lakukan terdapat beberapa masalah yang terjadi di Madrasah Al-Muwahiddin yaitu kurangnya tenaga pendidik dan kurang kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan tersebut dapat dibantu oleh kami mahasiswa KKN.

Permasalahan yang pertama, kurangnya tenaga pendidik. Kami mahasiswa KKN ikut serta membantu dalam mengajar di Madrasah Al-Muwahiddin. Hal tersebut dapat mengurangi permasalahan meskipun sedikit dan meskipun kami hanya mengajar sampai minggu keempat KKN dilakspeserta didikan (3 minggu

mengajar). Kami membantu mengajar pada waktu yang telah ditentukan yaitu hari Senin dan Kamis. Kami mengajar sesuai arahan dari Ibu Yayan selaku Ketua Madrasah dan sesuai jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Salah satu pelajaran yang kami ajarkan yaitu mengaji atau membaca Al-Qur'an. Selama kami mengajar, kami mendapat satu permasalahan yang mana permasalahan tersebut yaitu kurang lancarnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Permasalahan yang kedua ini, hampir seluruh peserta didik dapat dikatakan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan ada beberapa peserta didik yang harus dituntun dalam membacanya. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki Al-Qur'an dengan tulisan latin di dalamnya. Dengan adanya tulisan latin di dalam Al-Qur'an tersebut membuat peserta didik membaca tulisan latin bukan membaca tulisan Arab nya. Kami mencoba untuk menutup tulisan latinnya, tetapi peserta didik tersebut terlihat kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Berbeda pada saat peserta didik membaca latinnya, mereka terlihat lancar dalam membacanya. Tidak hanya satu atau dua orang yang seperti itu, tetapi ada beberapa peserta didik. Hal ini dikarenakan satu Al-Qur'an yang terdapat tulisan latin tersebut dipakai oleh beberapa peserta didik.

Pada minggu ketiga pelaksanaan KKN, dengan memfokuskan pada permasalahan yang kedua, kami berdiskusi untuk mencari solusi. Solusi yang dapat diberikan oleh kami mahasiswa KKN yaitu menggalang donasi atau Open Donasi Al-Qur'an dan uang yang akan disalurkan ke Madrasah Al-Muwahiddin. Uang yang terkumpul akan dibelikan Al-Qur'an dan disalurkan ke madrasah tersebut dengan bentuk Al-Qur'an. Open Donasi dibuka dari minggu kelima pelaksanaan KKN atau lebih tepatnya tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023. Open Donasi dibuka selama empat minggu.

Pada minggu keempat pelaksanaan KKN, kami membuat desain poster yang akan dipakai untuk menyebarkan program Open Donasi tersebut. Minggu selanjutnya yaitu minggu kelima, kami mulai menyebarkan poster tersebut dengan cara membuat *story* di semua sosial media yang kelompok kami punya dan di semua sosial media yang anggota kelompok kami punya.

Pada minggu pertama open donasi, kami mendapatkan 6 Al-Qur'an dan uang sebesar Rp. 1.230.000,00. Minggu kedua, kami mendapatkan total 11 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.300.000,00. Minggu ketiga, kami mendapatkan total 11 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.350.000,00. Dan minggu keempat yaitu minggu terakhir, kami mendapatkan total 15 Al-Qur'an dan total uang sebesar Rp. 1.450.000,00.

Donasi yang terkumpul kami salurkan langsung ke Madrasah Al-Muwahiddin pada tanggal 2 September 2023. Al-Qur'an digunakan dengan baik oleh peserta didik. Pada pengamatan yang dilakukan dalam waktu satu minggu, peserta didik sedikit demi sedikit mulai lancar dalam membaca Al-Qur'an tanpa tulisan latin. selain itu, peserta didik juga sudah tidak menggunakan Al-Qur'an secara bergantian. Dengan pembiasaan seperti itu, maka kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an akan mulai terasah dengan baik.

Pelaksanaan yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan atau kendala dari program yang kami mahasiswa KKN lakukan. Adapun kekurangan atau kendala yang didapatkan selama melakukan program Open Donasi ini yaitu kurang dipercaya oleh orang-orang yang akan berdonasi dan jika itu Al-Qur'an terkadang orang yang akan berdonasi malas untuk mengirimkan ke alamat yang membuka donasi.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Setelah kegiatan KKN telah dilakspeserta didikan, penulis melakukan penulisan laporan dengan bentuk artikel ini yang memiliki poin pembahasan dan kesimpulan bahwa secara umum KKN SISDAMAS 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung berjalan dengan lancar walaupun memiliki sedikit kendala yang bisa diatasi. Adapun kekurangan dan hambatan dari kegiatan yang dilakspeserta didikan bisa menjadi bahan evaluasi KKN SISDAMAS kedepannya.

Dari kegiatan belajar mengajar di Madrasah Al-Muwahiddin Mahasiswa di sambut dan diterima dengan baik oleh tenaga pendidik dan seluruh peserta didik dikarenakan telah membantu mengajar di madrasah tersebut, dalam proses mengajar mahasiswa mampu memberikan dampak yang positif sehingga dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa juga melakukan open donasi Al-Qur'an tanpa tulisan latin kepada peserta didik Madrasah Al-Muwahiddin yang dilakspeserta didikan pada tanggal 8 Agustus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023, open Donasi ini dibuka selama empat minggu yang bertujuan agar seluruh peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar menggunakan tulisan arab.

### **Saran**

Demikian artikel ini kami buat, semoga artikel ini menjadi salah satu bahan untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menantikan kritik dan saran yang membangun untuk lebih mempersiapkan artikel selanjutnya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku anggota kelompok KKN 70 sebagai peserta KKN Sisdamas mengucapkan Terimakasih yang mendalam kepada Kepala RW 04 Desa Malasari dan kepala yayasan Madrasah Al-Muwahiddin atas diperbolehkan dalam melakukan KKN di Desa Malasari dan atas dukungan serta kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan open donasi bersama anggota KKN Sisdamas kelompok 70 hingga tuntas. yang mana, selama ini telah banyak mengorbankan tenaga, meluangkan waktunya, dan turut memberikan partisipasi dalam hal fasilitas yang

telah disediakan untuk bisa bersama-sama mensukseskan program kerja KKN kelompok 70.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2019). PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS III DI SDN 69 KABANTA KOTA BIMA. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v3i1.375>
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Erpida, J., Anwar, A., & Hitami, M. (2022). Konsep Pendidikan Dalam Al Quran. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i1.384>
- Muhammad Mukhofifin, Fatimah Azzahra, & Ahmad Saefudin. (2022). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 200–208. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.314>
- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 131–162.
- Syaikhu, A. (2020). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna*, c, 37–49.